

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STAD* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA

Penulis:

Suparji, SE. M Pd.

Fakultas Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta
Email : suparji1970@yahoo.com

Abstract

SUPARJI. Implementation of Cooperative Learning Model (Cooperative Learning) Type of Student Teams Achievement Divisions (Stad) To Increase Motivation and Learning Outcomes Student Class Economy On Xc SMA Negeri 1 Girimulyo Even Semester Academic Year 2013/2014. Thesis, Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta Universitas PGRI, 2015.

This study aims to: 1) Improve the motivation to learn economics through cooperative learning (cooperative learning) type Student Teams Achievement Divisions (STAD) in Class XC SMA N 1 Girimulyo 2014. 2) Improve learning outcomes economy through cooperative learning (cooperative learning) Type Student Teams Achievement Divisions (STAD) in Class XC SMA N 1 Girimulyo 2014.

This research is a classroom action research conducted by four steps, namely planning, action, observation and reflection. This study was conducted in two cycles. Data collection techniques in this study was the observation, questionnaire, test results of the economic study, and documentation. Data analysis technique used is quantitative descriptive. This research subject is class XC SMA Negeri 1 Girimulyo numbering 25 people (16 men and 9 women. Data collection technique used observation, questionnaires, tests, interviews, and documentation.

The results showed that the implementation of cooperative learning model (Cooperative Learning) type Student Teams Achievement Divisions (STAD) in the learning process economics can improve motivation and student learning outcomes. Matters relating to the motivation and learning outcomes have increased in each cycle. Based on the results of questionnaire analysis of learning motivation in the learning process model of Student Teams Achievement Divisions (STAD) increased scores, the percentage of students learning motivation 65.00% to 83.00% in the first cycle and the percentage of student motivation 85.00% in the second cycle. The analysis of learning outcomes in the learning process model of Student Teams Achievement Divisions (STAD) increased scores, the percentage of student learning outcomes 73.00% to 80.18% in the first cycle and the percentage of student learning outcomes 85.00% in the second cycle.

Keywords: *cooperative learning model STAD, motivation and learning outcomes economics*

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang baik dan ideal adalah proses pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh siswa untuk mengoptimalkan aktivitas dan kreatifitas mereka guna menemukan dan mengkomunikasikan hasil temuan mereka selama proses pembelajaran tersebut berlangsung. Eksistensi guru di kelas hanyalah sebatas fungsinya sebagai fasilitator dan motivator, bukan merupakan satu-satunya sumber informasi dalam belajar. Tugas guru memang tidak ringan, untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan

memperdalam rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial.

Menurut Oemar Hamalik (2010: 108) Guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini bergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi siswanya. Berdasarkan hasil dari ulangan harian sebelum tindakan mata pelajaran ekonomi kelas XC yang berjumlah 25 orang, hanya 7 siswa atau 28% yang dapat mencapai atau melampaui KKM yaitu (75,00), sedangkan 18 siswa atau 72% belum bisa mencapai KKM (belum tuntas).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi melalui pembelajaran kooperatif (*cooperative*

learning) tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada siswa kelas XC SMA N 1 Girimulyo Tahun Pelajaran 2013/2014?

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah untuk :

(1) Meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas XC SMA Negeri 1 Girimulyo melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Tahun Pelajaran 2013/2014. (2) Meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XC SMA Negeri 1 Girimulyo melalui pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe *STAD*) Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. KAJIAN LITERATUR

a. Pengertian Belajar

Pengertian belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungan. Proses perubahan tingkah laku merupakan upaya yang dilakukan secara sadar berdasarkan pengalaman ketika berinteraksi dengan lingkungan. Belajar juga merupakan kegiatan yang dilakukan setiap orang dari lahir sampai mati. Menurut Margaret E. Bell Gredler (Munandir, 1994:1) menyatakan bahwa belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan, dan sikap.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Wina Sanjaya (2014:242) Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok adalah strategi pembelajaran kooperatif (SPK). Pembelajaran yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh motivasi.

Menurut *Robyn L. Houlden MD FRCPC Pamela J. Frid MD FRCPC Christine P. Colier Phd FCACB (1998:331)* *A good learning outcome objective is clearly written so that its meanings is understood by everyone who uses them. In writing learning objectives, try to avoid words that are open to interpretation.* Maksudnya adalah bahwa hasil belajar yang baik tetap ditulis sehingga mudah dipahami oleh semua orang yang membacanya.

c. Pembelajaran Ekonomi

Menurut Moch. Ali B. Hafid (2007: 138) ilmu ekonomi secara teori, yaitu ilmu ekonomi yang memberikan petunjuk tentang bagaimana hubungan manusia dalam kaitannya dengan usaha memenuhi kebutuhan hidup, seperti kemakmuran masyarakat.

d. Pembelajaran Kooperatif

Yang dimaksud dengan pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan pembelajaran

yang berisi serangkaian aktivitas pembelajaran yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga pembelajaran tersebut difokuskan pada pertukaran informasi terstruktur antar pembelajar dalam kelompok yang bersifat sosial dan masing-masing pembelajar bertanggung jawab penuh atas pembelajaran yang mereka lakukan (Kagan, 1992: 8).

e. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Menurut Isjoni (2012:72) Model pembelajaran perlu dipahami oleh guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. *We begin teams achievement divisions by dividing the class into four or five member teams (Slavin, 1978: 221). Each teams in cluedessome high achivers, some low achivers, some boys, and some girls, idealy from diferent cultural and ethnic backgrounds*

f. Motivasi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:96) mengatakan bahwa motivasi merupakan faktor menentukan dan berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar.

g. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat berlangsung di mana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, di sekolah dan di masyarakat, baik disadari maupun tidak disadari. Menurut (Slameto 2010), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi/hasil belajar ekonomi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern

h. Penelitian Yang Relevan

Suyono (2013) dalam penelitian yang berjudul Penerapan Model STAD (Student Teams Achievement Devisions) untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Purwodadi 1 Tepus Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2012/2013. (Tesis) berkesimpulan bahwa penerapan model STAD dalam proses belajar mengajar dikelas V SD Negeri Purwodadi 1 merupakan usaha yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses maupun hasil yang berupa motivasi dan prestasi belajar siswa.

i. Kerangka Berpikir

Dapat diyakini bahwa keterlibatan positif para siswa akan bermuara pada peningkatan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi mereka. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan motivasi, dan hasil belajar siswakesel XC SMA Negeri 1 Girimuyo.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas XC SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo. Dari pengamatan yang dilakukan pada tanggal 3 Maret 2014, maka subyek penelitian ini adalah siswa kelas XC SMA Negeri 1 Girimulyo yang berjumlah 25 orang.

a. Subjek Penelitian

Subyek penelitiannya adalah siswa kelas XC SMA Negeri 1 Girimulyo yang berjumlah 25 orang (16 orang laki-laki dan 9 orang perempuan).

b. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah permasalahan yang akan diatasi oleh peneliti, permasalahan tersebut adalah: Rendahnya motivasi dan hasil belajar ekonomi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui empat langkah yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut: (1) Perencanaan; (2) Tindakan; (3) Observasi; dan (4) Refleksi

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut

(1) Observasi (pengamatan); (2) Angket (kuisioner) tertutup; (3) Tes; (4) Wawancara (*interview*); dan (5) Dokumentasi.

d. Analisis Data

1) Analisis data Motivasi

Analisis data motivasi siswa dengan cara menghitung persentase skor motivasi dalam setiap siklus. Motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui diskusi yang meliputi keterampilan kognitif (kemampuan berargumentasi), psikomotorik (kemampuan bekerja sama) dan afektif (kemauan menghargai orang lain) dinyatakan meningkat jika mengalami peningkatan dari siklus ke siklus.

2) Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar dilakukan dengan cara membandingkan nilai tes sebelum tindakan (kondisi awal) yaitu sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, dengan nilai sesudah penggunaan model

pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada siklus I dan II.

Berdasarkan hasil wawancara, respon siswa menyatakan setuju dengan tindakan melalui model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* yaitu $\geq 95\%$.

e. Indikator Keberhasilan

1) Indikator keberhasilan motivasi belajar

Ada peningkatan motivasi belajar siswa, yaitu mencapai 75% siswa

2) Indikator keberhasilan hasil belajar

Ada peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya perolehan nilai siswa kelas XC SMA Negeri 1 Girimulyo sudah mencapai 75,00 (KKM) dan ketuntasan secara klasikal mencapai 85%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini diawali dengan diskripsi umum dan lokasi penelitian SMA Negeri 1 Girimulyo. Untuk pembahasan selanjutnya sesuai dengan perumusan masalah yang telah ditentukan. Dalam bab ini akan membahas tentang: Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

a. Perencanaan Tindakan

Dapat diketahui bahwa pada observasi awal dalam pembelajaran Ekonomi, siswa hadir semua yaitu 25 anak. Fokus perhatian terhadap mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah yaitu 15 anak (60%) fokus perhatiannya kurang, 5 anak (20%) sedang, dan hanya 5 anak (20%) yang fokus perhatian terhadap belajar mengajar baik. Motivasi siswa dalam mengikuti jalannya kegiatan belajar mengajar juga masih sangat rendah yaitu 15 anak (60%) kurang, 5 anak (20%) sedang, dan 5 anak (20%) baik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Adapun kreativitas siswa dalam mengikuti jalannya kegiatan belajar mengajar juga masih rendah yaitu 15 anak (60%) kurang kreatif, 5 anak (20%) sedang, dan 5 anak (20%) baik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

b. Tindakan Pelaksanaan

1) Perencanaan (Planning)

Pada awal kegiatan perencanaan ini Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan SK-KD.

2) Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Di awal kegiatan pada siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana, hal ini disebabkan :

- a) Ada beberapa kelompok yang belum terbiasa belajar kelompok
- b) Masih ada sebagian kelompok yang belum paham tentang langkah-langkah model pembelajaran kooperatif.

Masalah-masalah yang muncul tersebut diatas dapat diatasi dengan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a) Guru memberikan pengertian secara intensif kepada siswa tentang kondisi dalam berkelompok, kerja sama kelompok, dan lain-lain.
- b) Guru membantu kelompok-kelompok yang belum memahami tentang langkah-langkah model pembelajaran kooperatif (*Cooperatif Learning*) tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Devisions*)

3) Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Hasil observasi siklus I aktifitas guru dalam KBM.

Dari hasil observasi/pengamatan aktifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama sudah baik, yaitu dengan perolehan skor 42 atau 84%, sedangkan untuk skor idealnya adalah 50 atau 100%. Peran guru di depan kelas sudah mulai optimal.

Dari hasil evaluasi pada siklus I penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran skor perolehan rerata nilai 79,18 atau 79,18% dari skor ideal 100. Dari 25 siswa telah tuntas belajar dengan nilai ketuntasan 75 atau 75% sebanyak 24 anak.

Ulangan harian 1 mendapat nilai rata-rata 76,48 atau 76,48 %;

Ulangan harian 2 mendapat nilai rata-rata 79,30 atau 79,30 %;

Ulangan harian 3 mendapat nilai rata-rata 81,76 atau 81,76 %.

4). Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I (pertama) adalah sebagai berikut:

- a) Guru sudah mulai terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Devisions*).
- b) Sebagian siswa ada yang belum terbiasa dengan kondisi belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Tetapi mereka merasa senang dan termotivasi dalam belajar, karena belum

terbiasa maka hasil observasi terhadap motivasi siswa dalam Proses Belajar Mengajar mencapai 84 atau 84 %.

- c) Hasil penilaian atau evaluasi pada siklus (I) pertama sudah dapat mencapai rata-rata 79,18 atau 79,18% dari idealnya 100 atau 100%.
- d) Hasil ulangan harian 1 (pertama) mendapat nilai rata-rata 76.48 atau 76,48 %.
- e) Masih terdapat kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas .
- f) Masih ada kelompok yang kurang mampu dalam mempresentasikan hasil kerja dalam kegiatan tersebut.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan seperti halnya pada siklus I yaitu sebagai berikut.

- 1) Perencanaan (*planing*) yaitu:
 - a) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif dan kreatif lagi dalam pembelajaran.
 - b) Lebih intensif dalam membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.
 - c) Memberikan penghargaan (*reward*) kepada yang berprestasi.
 - d) Membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran kooperatif.
- 2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)
 - a) Kondisi pembelajaran sudah mengarah pada model pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) tipe *STAD*.
 - b) Mayoritas siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain.
 - c) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai terwujud.
- 3) Observasi dan Evaluasi (*Observasi and Evaluation*).
 - a) Hasil observasi atau pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran ekonomi pada siklus II (Kedua) dapat di kategorikan sangat baik. Ini berarti dalam siklus II (kedua) mengalami perbaikan dan peningkatan dari siklus I (pertama). Nilai yang diperoleh sudah mencapai 92 atau 92 % dari skor ideal 50 atau 100%.
 - b) Dilihat dari hasil observasi motivasi siswa dalam proses pembelajaran selama siklus II (kedua) mendapat skor perolehan rata-rata 202,72 atau 84,46 % (sangat tinggi).
 - c) Dari hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran model *STAD* (*Student Teams Achievement Devisions*) mata pelajaran ekonomi pada siklus II (kedua) kelas XC SMA Negeri 1 Girimulyo Tahun Pelajaran 2013/2014 sudah baik,

yakni dari nilai skor ideal 100 atau 100% nilai skor perolehan adalah 84 atau 84%. Dari 25 siswa yang telah belajar dalam kriteria ketuntasan belajar dari nilai 85 atau 85%.

Pelaksanaan Tindakan (Acting)

a. Pertemuan Pertama

Adapun kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan digunakan.
- 2) Memberikan penjelasan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran.
- 3) Memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat mengungkapkan gagasan/ide yang dimiliki tentang materi yang sedang dipelajari.
- 4) Memberikan bimbingan kepada siswa untuk membentuk kelompok-kelompok yang telah ditentukan.
- 5) Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa.
- 6) Melaksanakan diskusi dan bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing untuk membahas dan mengoreksi hasil kerja.
- 7) Tiap-tiap kelompok dipantau oleh guru dengan cara berkeliling.
- 8) Beberapa siswa dari kelompok yang berbeda diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
- 9) Siswa dibimbing oleh guru untuk membahas pekerjaan siswa.
- 10) Semua siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- 11) Semua siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 12) Menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2014, selama 1 jam pelajaran (45 menit). Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan penjelasan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran.
- 2) Memberikan soal kuis I kepada siswa .
- 3) Siswa diberi waktu selama 15 menit untuk menyelesaikan kuis 1.
- 4) Semua siswa mengumpulkan jawaban kuis I.
- 5) Semua siswa diberi informasi tentang materi pembelajaran yang akan diberikan (dipelajari) pada pertemuan selanjutnya.

c. Refleksi Pertemuan kesatu dan kedua

Dalam proses pembelajaran pada pertemuan kesatu dan kedua ini sudah baik, diskusinya juga sudah dapat berjalan dengan baik.

Adapun kegiatan pembelajaran dalam pertemuan ketiga ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memotivasi siswa melalui presentasi kelas yang dilakukan oleh guru tentang uang dan perbankan.
- 2) Membimbing dan mengarahkan kepada siswa untuk membentuk kelompok-kelompok yang telah ditentukan jumlahnya.
- 3) Guru memberikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan.
- 4) Berdiskusi dan bekerja bersama dengan kelompoknya sendiri untuk membahas dan mengoreksi hasil kerja tiap-tiap anggota.
- 5) Guru memantau kepada tiap-tiap kelompok dengan cara berkeliling dan memberikan pengarahannya bagi kelompok.
- 6) Beberapa siswa dari kelompok yang berbeda diminta agar mempresentasikan hasil pekerjaannya.
- 7) Guru membimbing siswa untuk membahas pekerjaan siswa.
- 8) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- 9) Guru memberikan soal kuis 2 kepada siswa.
- 10) Siswa diberikan waktu untuk menyelesaikan kuis 2 dan diminta untuk mengerjakan secara individu.
- 11) Siswa mengumpulkan jawaban kuis 2.
- 12) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi.
- 13) Siswa diberi informasi bahwa pertemuan yang selanjutnya.
- 14) Pelajaran selesai dan akhiri dengan doa.

d. Refleksi pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga ini, proses pembelajaran sudah berjalan baik, ini juga ditandai dari pelaksanaan diskusi yang makin baik pula.

e. Pertemuan ke empat

Dalam pertemuan yang keempat ini dilaksanakan tes/evaluasi (hasil tes dapat dilihat pada lampiran). Untuk pengisian angket motivasi belajar siswa kepada masing-masing siswa dan meminta siswa untuk mengisinya dan dikumpulkan.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil siklus I (pertama) dari 5 kelompok, ternyata ada dua kelompok yang memperoleh penghargaan sebagai team hebat, yaitu : kelompok 4 (empat) dan kelompok 5 (lima). Sedangkan kelompok yang memperoleh penghargaan team baik

adalah kelompok 3 (tiga), kelompok 1 (satu), dan kelompok 2 (dua).

3. Pengamatan (observasi)

Data hasil pengamatan ini meliputi hasil angket siswa, lembar observasi guru mengajar, dan hasil test yang ditunjukkan data berikut ini:

a. Data catatan

Data catatan lapangan tersebut dapat dilihat pada lampiran.

b. Data hasil observasi aktivitas guru

Dari hasil observasi guru aktivitas guru mengajar di kelas, bahwa pada saat pembagian kelompok suasana kelas menjadi gaduh, karena belum terbiasa dalam pembentukan kelompok. Data angket motivasi pada siklus I.

Lembar angket motivasi belajar dibagikan pada akhir pembelajaran pada pertemuan ke-3, yaitu setelah siswa selesai mengikuti tes/evaluasi. Siswa yang hadir adalah 24 anak dari 25 siswa secara keseluruhan, sehingga hasil angket yang diperoleh juga sejumlah 24.

4. Refleksi Siklus I

Selama pembelajaran berlangsung masih ada beberapa hambatan hambatan yang muncul, yaitu sebagai berikut:

a. Pelaksanaan diskusi kelompok sudah berjalan lancar.

b. Guru masih mengingatkan, apabila ada siswa yang mengalami kesulitan/hambatan, maka bertanya lebih dahulu kepada teman sekelompoknya sebelum bertanya kepada guru.

c. Selama pelaksanaan tes I (pertama) masih ada beberapa siswa yang menanyakan jawabannya kepada temannya yang duduk di belakang ataupun di depannya, bahkan ada siswa yang mencontek dari buku.

Dari permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran kemudian guru/peneliti merencanakan langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II (kedua), yaitu sebagai berikut:

a. Guru selalu memotivasi siswa untuk aktif berdiskusi dalam kelompok.

b. Guru/peneliti tetap mengingatkan kembali bahwa jika ada anggota kelompok yang mengalami kesulitan/hambatan, bertanya terlebih dahulu dengan teman satu kelompok, sebelum bertanya kepada guru.

c. Guru/peneliti juga tetap memotivasi siswa agar lebih aktif.

d. Guru menegaskan kepada siswa bahwa tes harus dikerjakan secara individu.

Siklus II (kedua)

Pada siklus II (kedua) ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*)

2. Siklus II (kedua) dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2014. Persiapan-persiapan yang akan dilakukan diantaranya, adalah:

a. Peneliti bersama kolaborator/guru mempersiapkan materi.

b. Peneliti bersama kolaborator/guru mempersiapkan RPP.

c. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang diperlukan

d. Peneliti mempersiapkan pedoman wawancara dan angket untuk siswa

e. Peneliti bersama kolaborator mempersiapkan LKS.

f. Peneliti bersama kolaborator mempersiapkan soal kuis dan soal tes.

3. Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan kelima yaitu:

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan I adalah sebagian berikut:

1) Siswa tetap diberi penjelasan tentang tujuan pembelajaran

2) Siswa tetap dimotivasi agar dapat menyampaikan ide/gagasan yang dimiliki mengenai materi yang sedang dipelajari.

3) Semua siswa tetap duduk sesuai dengan kelompok masing-masing.

4) Guru/peneliti dibantu kolaborator membagikan LKS.

5) Berdiskusi dan bekerjasama dengan kelompoknya untuk membahas dan mengoreksi hasil kerja setiap anggota.

6) Setiap kelompok dipantau guru dengan berkeliling.

7) Beberapa siswa dari kelompok yang berbeda diminta mempresentasikan hasil kerjanya.

8) a)Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

9) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi.

10)Siswa diberi informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.

b) Pertemuan Keenam

Adapun kegiatan pembelajaran pada pertemuan adalah:

1) Siswa diberi penjelasan tentang tujuan pembelajaran.

2) Siswa diberi soal kuis 3 oleh guru/peneliti dengan dibantu oleh kolaborator.

3) Siswa diberi kesempatan waktu selama 15 menit untuk menyelesaikan kuis 3 dan diminta untuk mengerjakan secara individu karena nilainya.

- 4) Siswa mengumpulkan jawaban kuis 3.
- 5) Guru menginformasikan tentang materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Refleksi Pertemuan Kelima dan Keenam

Adapun kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketujuh adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan motivasi dalam pembelajaran kepada siswa dengan cara menjelaskan mengenai ekonomi mikro dan ekonomi makro.
- 2) Siswa segera menyesuaikan diri dengan kelompok masing-masing.
- 3) Guru membagikan lembar LKS kepada siswa.
- 4) Melaksanakan diskusi dan bekerja bersama dengan kelompoknya untuk membahas dan mengoreksi hasil pekerjaan setiap anggota.
- 5) Guru memantau setiap kelompok dan memberikan arahan bagi kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.
- 6) Mengarahkan dan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa dari kelompok yang berbeda diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya.
- 7) Guru membimbing siswa untuk membahas pekerjaan siswa.
- 8) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe *student teams achievement divisions (STAD)* dalam proses pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal-hal yang berkaitan dengan motivasi dan hasil belajar mengalami peningkatan di setiap siklus. Berdasarkan hasil analisis angket motivasi belajar dalam proses pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* mengalami peningkatan skor, dengan persentase motivasi belajar siswa 55 % menjadi 83,33 % pada siklus I dan persentase motivasi belajar siswa 84,46 % pada siklus II.

Berdasarkan hasil analisis angket motivasi belajar dalam proses pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* mengalami peningkatan skor, dengan persentase Motivasi belajar siswa 55,00 % menjadi 83,33 % pada siklus I dan persentase motivasi belajar siswa 84,46 % pada siklus II.

Adapun analisis hasil belajar dalam proses pembelajaran model *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* mengalami peningkatan skor,

dengan persentase hasil belajar siswa 73,00 % menjadi 80,18 % pada siklus I dan persentase hasil belajar siswa 85,00 % pada siklus II.

6. REFERENSI

- Anita Woolfolk. 2001. *Educational Psychology Active Learning Editions*.
- Allyn & Bacon. Anonim. 2013. *Pedoman Penulisan Tesis*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta
- Darmiyati Zuchdi, Zuhdan Kun Prasetya dan Muhsinatun Siasah Masruri. 2013. *Model Pendidikan Karakter*. Yogyakarta. Multi Presindo.
- Darmiyati Zuchdi. 2008: *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hasibuan. 1986. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Karya CV.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- <http://ahlidefinisi.blogspot.com/2011/02/definisi-hasil-belajar.html>. Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) SMA Negeri 1 Girimulyo Tahun 2013
- Margaret E. Bell Gredler. 1994. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Moch. Ali B. Hafid. 2007 . *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung. PT Sarana Panca Karya Nusa.
- Mohammad Jauhar. 2011. *Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai Konstruktivistik Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL (Contextual Teaching Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Oemar Hamalik. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. No. 23 Tahun 2006
- Robert E. Slavin. 2005. *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Robyn L. Houlder. 1998. MD FRCPC
- Pamela J. Frid MD FRCPC Christine P. Colier Phd FCACB
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sunarti dan Selly Rahmawati.2012. Penilaian Hasil Belajar Untuk SD, SMP dan SMA Yogyakarta. Andi Offset
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Tom V. Savage. 1996 Effective Teaching In Elementary Social Studies Third Edition. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam KTSP. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. 2006. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wasty Soemanto. Psikologi Pendidikan. Jakarta Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. 2014. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta. Prenadamedia Group.